

Pelatihan Penggunaan Aplikasi *Agora Io Video Call* Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris di Kabupaten Rejang Lebong

¹Syafryadin, ²Azwandi, ³Iis Sujarwati, ⁴Feny Martina, ⁵Henny Friantari

^{1,2,3}Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Bengkulu, ^{4,5}IAIN Bengkulu

¹syafryadin@unib.ac.id, ²azwandi@unib.ac.id, ³iissujarwati@unib.ac.id,

⁴feny@iainbengkulu.ac.id, ⁵henny@iainbengkulu.ac.id

Submitted: 2021-08-24 | Revised: 2021-12-16 | Accepted: 2021-12-16

Abstract. This community service aimed to train the teachers to know how to use AGORA IO Video Call application in teaching and learning English. Besides, it also knew the teachers' perception about the training. The method in doing this activity by using socialization, training and evaluation. This training involved 30 English teachers in Rejang Lebong Regency. This activity is tied up with Education Department of Bengkulu Province and education institutions in Rejang Lebong regency, especially junior high schools. Those parts have the same vision with the community servicer to educate people. The result of this community service activity showed that many teachers gave positive responses towards the implementation of AGORA IO Video Call application training. This was proved by most teachers chose strongly agree and agree to the questionnaire that had been distributed to them. Moreover, teachers thought that this training is very useful for them in teaching English because Agora IO Video Call could be used easily and practically as one of alternative media in teaching and learning English.

Keywords: Training, Agora IO video call application, Teaching and learning English, English teacher

Abstrak. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk melatih dan mewujudkan habituasi pada guru Bahasa Inggris di Kabupaten Rejang Lebong agar mampu mengaplikasikan aplikasi AGORA IO Video Call dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dalam melaksanakan kegiatan ini, metode pengabdian dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan serta evaluasi. Kegiatan pengabdian ini terkait dengan Dinas pendidikan di Provinsi Bengkulu dan instansi pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong khususnya Sekolah Menengah Pertama dan atas di Rejang Lebong. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa para guru bahasa Inggris memberikan respon yang positif terhadap kegiatan pelatihan ini. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya guru yang memberikan pilihan sangat baik dan baik pada angket yang telah didistribusikan. Selain itu, para guru juga merasa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka dalam mengajarkan bahasa Inggris kepada siswa karena Agora IO Video Call dapat digunakan sebagai salah satu alternative media yang mudah dan praktis dalam penggunaannya dalam mengajar dan belajar bahasa Inggris.

Kata Kunci: Pelatihan, aplikasi Agora IO Video Call, Pengajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris, Guru Bahasa Inggris

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dalam pembelajaran pada semua bidang studi telah mengalami kemajuan yang pesat. Hal ini pun terjadi pada proses pembelajaran bahasa Inggris yang menggunakan media variatif mulai dari google classroom, zoom, google meet, whatsapp, dan lain sebagainya¹. Penggunaan media berbasis teknologi seperti penggunaan aplikasi tersebut sangat membantu para pembelajar dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam belajar bahasa Inggris. Hal ini juga mampu membantu para guru bahasa Inggris dalam mengajar^{2,3}. Apalagi dengan bertambahnya masyarakat yang terpapar oleh virus Covid-19, maka kebanyakan sekolah melakukan proses pembelajaran secara online.

Terkhusus di Kabupaten Rejang Lebong yang merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Bengkulu menjadi salah satu tempat dimana banyak para guru bahasa Inggris yang belum terlalu menguasai penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, para guru bahasa Inggris banyak yang berusia tidak muda lagi atau kurang produktif memiliki kendala dalam mengaplikasikan media berbasis teknologi dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh para pelaksana pengabdian pada tanggal 17 April 2021, para guru bahasa Inggris merasa bahwa karena umur sudah tidak produktif lagi, maka penggunaan media teknologi dalam pembelajaran biasanya diabaikan. Selain itu, kurang diadakannya pelatihan penggunaan teknologi dalam pembelajaran pada sekolah, sehingga membuat para guru merasa kurang akan ilmu pengetahuan dan kompetensi mengenai hal tersebut. Adapun guru yang masih muda, juga masih terdapat kesulitan dalam mengimplementasikan teknologi terbaru tentang ICT dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Oleh karena itu, penggunaan *Information and Communication Technology (ICT)* dalam pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru maupun siswa yang ada pada daerah terpencil. Terdapat banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa penggunaan ICT dalam pembelajaran memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan kemampuan siswa. Selain itu, hal ini akan membantu guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar.^{4,5} Pada zaman sekarang ini, para guru dituntut agar bisa menjadi

¹ Toomey. *Information and communication technology for teaching and learning*. Schooling Issues Digest, Vol. 2. No. 2. 2001. Hlm 1–6.

² Azwandi, Harahap, & Syafryadin, S. “Penyuluhan dan pelatihan *ict-enhanced teaching–learning* sebagai model pengembangan profesional guru di kota Bengkulu”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (JPMIT)*, 1(1), 2019.

³ Nirfayanti & Nurbaeti. *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*. *Jurnal penelitian matematika dan pendidikan matematika*, Vol.2 No. 1, 2019. Hlm. 54–59.

⁴Ann. “*Leadership and the millennials: transforming today’s technological teens into tomorrow leaders*”. *Journal of Leadership Education*, 9 (1). 2010. Hal. 53-67.

⁵*Ibid*

kreatif dan milenial yang pada akhirnya memberikan perubahan yang baik pada pendidikan yang ada di nasional maupun daerah⁷.

Kemudian, beberapa pengabdian terdahulu juga melakukan pengabdian terhadap penggunaan ICT, namun kebanyakan seperti e-learning⁸, Google classroom, google apps, kahoot, duo lingo, edmodo⁹, dan Quipper school¹⁰. Hasil pengabdian mereka kebanyakan memberikan persepsi positif, namun tidak sedikit beberapa yang memberikan persepsi negative karena banyak guru yang memiliki masalah terhadap penggunaan ICT. Oleh karena itu, pengabdian ini memiliki perbedaan berupa penggunaan aplikasi agora IO Video Call dan berusaha melakukan pelatihan semenarik mungkin agar bisa memberikan atmosfer yang baik terhadap guru bahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang dan masalah tersebut, maka salah satu alternative yang mampu mengatasi masalah tersebut adalah dengan diadakannya pelatihan menggunakan aplikasi teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan yang dimaksud bisa berupa penggunaan aplikasi *AGORA Video Call* atau *AGORA IO* merupakan salah alternative yang bisa digunakan oleh para guru dan para pembelajar untuk melakukan proses belajar dan mengajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Aplikasi ini sangat mudah untuk digunakan oleh para guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran Bahasa Inggris baik itu pada tingkat sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas maupun tingkat universitas. Hal ini dikarenakan aplikasi ini bisa mengaplikasikan menggunakan HP android dan laptop ataupun computer. Pada kegiatan pengabdian ini, para pelaksana pengabdian melakukan suatu pelatihan dimana pelatihan merupakan aktivitas yang bermanfaat untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh manusia.¹¹ Dalam hal ini, subyek yang dimaksud adalah para guru bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan pelatihan mampu mengembangkan keterampilan para guru dalam mengajar sehingga para guru terus update akan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bisa diaplikasikan dalam dunia pendidikan.¹² Senada dengan pengertian tersebut, Jehanzeb & Ahmed mendefinisikan pelatihan sebagai salah satu bentuk kegiatan yang mampu

⁶Anggitasari, Tarwana, Febriani, & Syafryadin. *Using Wattpad to Promote the Students' Responses to Literary Works: EFL College Students' Perspectives and Experiences of Enjoying Short Stories*. *Jadila: Journal of Development and Innovation in Language and Literature Education*. 1(2), 2020. Hal. 182-192.

⁷ Syahril & Syafryadin. (2020). "Pelatihan menjadi guru bahasa Inggris kreatif dan milenial di sekolah menengah pertama Bengkulu Tengah". *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*. 1(1). 2020. Hal. 18-35.

⁸ Eka Apriani, Syafryadin, Inderawati, Arianti, Wati, Hakim, & Noermanzah. Implementing E-learning Training toward English Virtual Lecturers: The Process, Perspectives, Challenges and Solutions. *IJET International Journal Of Emerging Technologies in Learning*, 16(04). 2021. Hal. 240-255.

⁹ Ibid Hlm 3.

¹⁰ Septinawati, Febriani, Tarwana, Syafryadin. "Students' Perceptions Toward the Implementation of Quipper School as an E-Learning Platform in Teaching English". *Jadila: Journal of Development and Innovation in Language and Literature Education*. 1(2). 2020. Hal. 223-238.

¹¹ Boadu. *Training and development: a tool for employee performance in the district assemblies in Ghana*. *International Journal of Education and Research*, 2 (5). 2014. Hal. 513-522

¹² Kamil, M. 2003. *Model-model Pelatihan*. Bandung: UPI.

membangun kreativitas, keterampilan, dan memperluas pengetahuan dari para guru¹³. Tentunya, pelatihan akan berjalan dengan lancar, jika terdapat interaksi yang baik antara pemberi pelatihan (*trainer*) dan peserta pelatihan.¹⁴ Berhubungan dengan pelatihan, kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas para guru dalam menggunakan aplikasi pembelajaran yang update yaitu aplikasi *video call Agora IO*. Hal ini akan membantu para guru bahasa Inggris yang ada di Kabupaten Rejang Lebong, Kota Curup, Provinsi Bengkulu.

Video Call Agora IO merupakan salah satu aplikasi yang dapat diunduh di handphone ataupun di computer. Aplikasi ini sangat mudah untuk diaplikasikan oleh pembelajar dan para guru atau dosen dalam menjalankan proses pembelajaran baik itu pembelajaran bahasa Inggris atau pembelajaran lainnya. Secara singkat aplikasi ini merupakan SDK komunikasi real-time terbesar yang ada di dunia yang pendirinya adalah WebEx dan mantan CTO dari YY.com. Tentunya, Negara yang mencetus program aplikasi ini adalah Negara Jepang yang terkenal dengan kemajuan teknologi yang dimiliki. Aplikasi ini memiliki fitur yang hampir sama dengan zoom cloud meeting, namun aplikasi ini lebih ringan dan simple atau sederhana. Aplikasi ini juga bisa membuat siswa dan guru bisa membagikan powerpoint, video, dan gambar, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Aplikasi ini juga hampir mirip dengan aplikasi Whatsapp Video Call, namun WA video call tidak bisa membagikan share screen, sedangkan aplikasi ini bisa (<https://vcube.co.id/agora/>) melakukan hal tersebut.

Selanjutnya, adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk melatih dan mewujudkan habituasi pada guru Bahasa Inggris di Kabupaten Rejang Lebong agar menjadi guru yang mampu menggunakan aplikasi berbasis teknologi dalam pembelajaran. Kegiatan ini juga akan berdampak positif pada tercapainya siswa dan guru yang berkualitas. Selanjutnya, manfaat dari penelitian ini adalah bagi guru, sekolah, siswa dan para pelaksana pengabdian. Untuk guru, pengabdian ini mampu meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru dalam mengajar. Hal ini tentunya akan berpengaruh kepada siswa yang diajar yang akan mengarah kepada pencapaian tujuan pembelajaran dan peningkatan kemampuan siswa dalam belajar bahasa Inggris. Selain itu, pengabdian ini akan bermanfaat bagi sekolah dimana sekolah akan mendapatkan bantuan dari pihak pelaksana pengabdian untuk kemajuan sekolah tersebut. Sebagai tambahan, kegiatan pengabdian ini akan memberikan manfaat kepada pelaksana pengabdian karena ilmu yang didapatkan dari kampus akan tersalurkan kepada sekolah yang menjadi tempat pengabdian.

Metode Pengabdian

¹³Jehanzeb & Ahmed. *Training and development program and its benefits to employee*. European Journal of Business and Management, 5 (2). 2013. Hal. 243-252.

¹⁴ Sudjana, D. (1993). *Metoda dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Nusantra Press.

Dalam melaksanakan kegiatan ini, metode pengabdian dilakukan dalam bentuk pengajaran dan pelatihan serta evaluasi. Adapun gambaran kegiatan yang akan diimplementasikan dalam pengabdian ini sebagai berikut.

1. Sosialisasi dan pelatihan.

Sosialisasi dan pelatihan ini meliputi pengenalan tentang Video Call Agora IO dalam pembelajaran yang dapat digunakan guru Bahasa Inggris milenial. penggunaan media ini dengan mudah dapat diakses oleh guru dan siswa milenial melalui aplikasi play store yang terdapat pada android telephone yang mereka miliki atau bisa di download melalui google jika menggunakan komputer. Setelah para guru berhasil diperkenalkan tentang aplikasi tersebut mulai dari fitur yang ada, kelebihan dan kekurangan dari aplikasi. Maka selanjutnya diadakan pelatihan tentang penggunaan aplikasi tersebut, dimana para guru harus mempersiapkan materi mengajar dalam bentuk power point. Setelah para guru berusaha menggunakan aplikasi tersebut secara pribadi dalam mengajar bahasa Inggris.

2. Evaluasi.

Evaluasi dalam kegiatan pengabdian ini berupa praktik penggunaan aplikasi video call Agora IO oleh guru Bahasa Inggris pada Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah menengah Atas di kabupaten Rejang Lebong. Dari hasil praktik ini, maka akan dikaji sejauh mana dampaknya dan pengaruhnya pada terwujudnya guru Bahasa Inggris yang melek akan teknologi. Evaluasi kegiatan pengabdian ini juga akan disertai interview atau wawancara terhadap peserta pelatihan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat terkait manfaat dan dampak dari kegiatan pelatihan guru Bahasa Inggris kreatif dan milenial ini. Selanjutnya, jika memungkinkan para pelaksana pengabdian juga mendistribusikan angket secara online kepada peserta pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

1. 1 Pemaparan Materi tentang Aplikasi Agora IO Video Call

Berikut ini hasil implementasi pelatihan Penggunaan aplikasi Agora IO Video Call Bagi Guru Bahasa Inggris di Kabupaten Rejang Lebong.

Pada tanggal 19 Agustus 2021 yang bertempat Pada salah satu ruangan kelas yang ada di Salah satu Kampus Swasta di Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong, para pelaksana pengabdian masyarakat dari Prodi Magister Pendidikan Bahasa Inggris melaksanakan kegiatan awal untuk pengabdian masyarakat dengan memberikan pemaparan materi tentang aplikasi Agora IO Video Call. Dalam hal ini, pemateri memberikan pengenalan tentang aplikasi tersebut yang

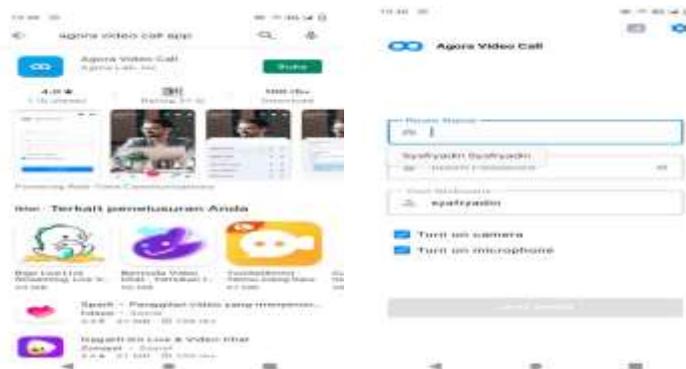
sangat mudah untuk dimengerti karena aplikasi ini baru pertama kali diketahui oleh para guru. Aplikasi ini bias digunakan melalui Handphone berbasis Android dan computer atau laptop. Aplikasi ini lebih praktis ketimbang zoom cloud meeting.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Pada tahapan ini, para pemateri hanya menampilkan pengenalan awal tentang media Aplikasi Agora IO Video call dan langkah-langkah dalam menggunakannya. Aplikasi ini bias didownload pada playstore mobile phone. Kemudian, para pengguna tidak perlu melakukan daftar atau sign up untuk masuk ke dalam aplikasi ini. Sebagai pengajar, pengajar hanya perlu menuliskan nama ruangan dan kata kunci yang akan diberikan kepada siswa atau pembelajar.

Para peserta sangat mudah untuk memahami apa yang dipaparkan oleh pemateri dan mengajukan beberapa pertanyaan seputar aplikasi tersebut. Pemateri dengan gaya yang sangat santai dan santun mampu memberikan penjelasan yang sangat komprehensif.



Gambar 2. Aplikasi Agora IO Video Call

1.2 Praktik Penggunaan Aplikasi Agora IO Video Call

Setelah pemateri memberikan pengenalan terhadap aplikasi Agora IO Video Call, para pemateri juga mengajak para guru untuk melakukan latihan dalam mengimplementasikan aplikasi tersebut. Praktik penggunaan ini, dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2021. Awalnya para peserta menginstal aplikasi tersebut melalui playstore dan pemateri memastikan seluruh peserta telah menginstall aplikasi tersebut. Setelah itu, pemateri memberikan room name dan room password kepada seluruh peserta. Para peserta sangat antusias melihat apa yang terdapat pada aplikasi tersebut. Aplikasi tersebut memiliki fitur yang beragam mulai voice, camera, share scree, room chat, dan fasilitas merekam. Para peserta merasa sangat nyaman dan mudah menggunakan Agora IO Video call. Pada awalnya dilakukan simulasi awal mengenai aplikasi tersebut agar para peserta bisa beradaptasi.



Gambar 3. Praktik

Pada praktik simulasi, para guru sangat antusias. Setelah pemateri menganggap simulasinya cukup bagi guru. Kemudian, pemateri memberikan tugas kepada para guru untuk mempraktikkan mengajar menggunakan aplikasi Agora IO Video Call tersebut kepada murid atau peserta lainnya. Aplikasi ini bisa digunakan melalui HP dan Laptop. Namun, para guru lebih senang menggunakan Handphone karena lebih praktis. Namun, para guru harus memasukkan materi pelajarannya terlebih dahulu dalam bentuk PPT atau pdf ke dalam Handphone masing-masing. Para guru bahasa Inggris melakukan praktik dengan baik dan lancar tanpa kendala apapun

1.3 Persepsi Guru Terhadap Pelatihan Agora IO Video Call

Setelah melaksanakan pengabdian mengenai pelatihan tersebut, para pelaksana pengabdian memberikan angket kepada para guru untuk menilai persepsi mereka terhadap pelatihan tersebut. Adapun hasil angket tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Angket Pelatihan guru kreatif dan milenial

No	Item	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju
1	Materi pelatihan yang saya ikuti sesuai dengan kebutuhan kerja	95,23%	4,76%	0%	0%	0%
2	Materi pelatihan yang saya ikuti sesuai dengan tujuan pelatihan	90,47%	9,53%	0%	0%	0%
3	Materi pelatihan yang saya ikuti disampaikan dengan cara yang menarik	85,7%	14,3%	0%	0%	0%
4	Materi pelatihan yang saya ikuti dapat memberikan manfaat secara pengetahuan dan keterampilan dalam membantu pengajaran bahasa Inggris	83,3%	16,7%	0%	0%	0%
5	Pelatihan yang saya ikuti menggunakan metode pelatihan yang sesuai dengan topik yang dibahas	95,23%	4,76%	0%	0%	0%
6	Pelaksanaan pelatihan yang saya ikuti sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan tepat waktu	100%	0%	0%	0%	0%
7	Pemberi pelatihan yang saya ikuti dapat berinteraksi dengan baik kepada saya dan peserta lainnya	83,3%	16,7%	0%	0%	0%
8	Instruktur pelatihan yang saya ikuti memberikan kesempatan kepada saya dan peserta lainnya untuk bertanya	90,47%	9,53%	0%	0%	0%
9	Instruktur pelatihan	83,3%	16,7%	0%	0%	0%

	yang saya ikuti menyampaikan materi pelatihan dengan jelas dan mudah dipahami					
10	Instruktur pelatihan yang saya ikuti dapat menguasai materi yang diajarkan	85,7%	14,3%	0%	0%	0%
11	Instruktur pelatihan yang saya ikuti dapat mendorong saya dan para peserta lainnya aktif dalam kegiatan pelatihan	100%	0%	0%	0%	0%
12	Bahasa yang digunakan selama penyampaian materi pelatihan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	95,23%	4,76%	0%	0%	0%
	Rataan	90,66%	9,34%	0%	0%	0%

Tabel 1 menunjukkan bahwa kebanyakan para peserta memberikan respon sangat setuju dan setuju terhadap pelatihan yang dilaksanakan oleh pelaksana pengabdian. Berdasarkan nilai rata-rata persentase pada tabel 1, sebanyak 90.66% responden memilih sangat setuju dan 9.34% memilih setuju, sedangkan sisanya sebanyak 0% untuk netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini berarti bahwa para guru bahasa Inggris memberikan persepsi yang positif terhadap pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi Agora Io Video Call. Dengan kata lain, pelatihan tersebut sangat memberikan manfaat bagi mereka, yang mana aplikasi tersebut bisa digunakan sebagai salah satu media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Inggris apalagi di masa pandemic covi 19.

2. Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini meliputi pelatihan penggunaan aplikasi Agora IO video call serta persepsi guru bahasa Inggris terhadap pelatihan aplikais tersebut. Aplikasi Agora IO Video Call merupakan salah satu aplikasi terbaru yang diciptakan untuk memudahkan komunikasi antara orang yang satu dengan orang yang lain. Aplikasi ini ternyata bisa digunakan juga dalam proses belajar dan mengajar pada semua bidang studi termasuk bidang studi bahasa Inggris. Sebagai guru yang mengikuti perkembangan zaman, para guru bahasa Inggris harus diperkenalkan dengan aplikasi berbasis ICT yang mampu meningkatkan profesionalisme dalam mengajar. Hal ini sesuai dengan Paul yang mengatakan bahwa guru harus bisa mengupdate info tentang perkembangan

teknologi dalam proses belajar dan mengajar sebagai suatu wujud guru tersebut tidak ketinggalan zaman¹⁵. Selain itu, penggunaan aplikasi CALL mampu membantu guru dalam mengembangkan kinerja mereka¹⁶.

Selanjutnya, pada pelatihan guru bahasa Inggris terhadap penggunaan aplikasi ini mulai dari sosialisasi hingga praktik penggunaan aplikasi tersebut berjalan dengan lancar. Para guru merasa mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru mengenai aplikasi ini karena sebelumnya mereka sama sekali belum mengenal aplikasi berbasis android ini. Apalagi pada masa pandemic, guru dituntut untuk mampu mengajar secara online dan aplikasi ini bisa menjadi alternative media. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat pelatihan, para guru sangat menikmati pelatihan tersebut karena pemateri sangat interaktif dalam memperkenalkan bagaimana cara penggunaan aplikasi tersebut. Para guru juga dengan mudah mengikuti instruksi dari pemateri. Dalam menggunakan aplikasi ini, para guru tidak harus membuat akun dan register. Para guru cukup memasukkan room dan username yang telah ditentukan oleh pemateri. Oleh karena itu, tidak terdapat kendala dalam menggunakan aplikasi ini. Dengan adanya aplikasi ini sesuai dengan teori yaitu pendukung proses pembelajaran yang ada di dalam kelas¹⁷. Tentunya media ini tidak akan bisa berjalan dengan baik tanpa adanya koneksi internet yang baik pula. Selain itu, para guru juga tetap harus menyiapkan materi berupa power point atau dalam bentuk pdf agar bisa dijalankan melalui aplikasi ini. Dengan terlaksananya praktik penggunaan aplikasi ini, secara tidak langsung hal tersebut mendukung para guru untuk menjadi guru yang kreatif dan milenial sebagaimana Jolanda and Syafryadin & Syahrial mengatakan bahwa guru bahasa Inggris harus mampu menjadi guru yang kreatif dan milenial agar bisa menjawab tantangan perkembangan zaman yang begitu cepat dalam dunia pendidikan¹⁸¹⁹²⁰. Secara singkat, hasil dari pelatihan ini yaitu para guru mampu menggunakan aplikasi tersebut sebagai media pembelajaran. Para guru juga telah mengimplementasikan aplikasi tersebut kepada siswa-siswa mereka. Dengan kata lain, 100% para guru yang mengikuti pelatihan ini mampu menggunakan aplikasi tersebut dengan baik.

Sebagai informasi, setelah pemateri memberikan sosialisasi dan praktik penggunaan aplikasi tersebut, pemateri sekaligus pelaksana pengabdian memberikan angket mengenai persepsi para guru terhadap pelaksanaan kegiatan

¹⁵ Paul, M. 2010. *Action research and reflective practice: creative and visual methods to facilitate reflection and learning*. London and New York: Routledge.

¹⁶ Syafryadin, S., Pratiwi, V. U., & Wardhana, D. E. C. *Pre-service English teachers' experience with various CALL applications: Hindrances and reflection*. *Studies in English Language and Education*, 8(1). 2021. Hal. 99-114.

¹⁷ Riza. (2020). *Using multimedia in teaching English to Junior High School students*. Diakses dari: <https://media.neliti.com> tanggal 18 April 2020).

¹⁸Jolanda. Pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran kreatif pelajaran Bahasa Inggris. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4 (3). 2017. Hal. 265-272.

¹⁹ Ibid.

²⁰ Bilal & Saeed. *The effect of using computer technology on English language teachers ' performance*. *SUST Journal of Humanities*. Vol. 16 No. 1. 2015. Hlm. 64–79.

ini. Hasil angket menunjukkan bahwa para guru memberikan persepsi yang positif terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Hal ini ditunjukkan banyaknya para guru memilih sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan yang ada pada angket mulai dari materi pelatihan, pelaksanaan pelatihan hingga kesesuaian pelatihan dengan kebutuhan mereka sebagai guru bahasa Inggris. Dengan adanya persepsi positif terhadap pelatihan ini menunjukkan bahwa para guru mendapatkan keuntungan dari kegiatan ini dan bisa mengimplementasikannya pada kegiatan belajar mengajar di sekolah masing-masing. Selain itu, dengan terbantunya guru dengan menggunakan aplikasi ini dalam mengajar, secara tidak langsung mampu meningkatkan profesionalisme mereka dalam bekerja. Sebagaimana, pelatihan merupakan salah satu kegiatan yang bisa mengembangkan kemampuan guru dalam proses belajar dan mengajar²¹. Selain itu, pelatihan ICT bisa mendorong peningkatan profesionalisme guru^{22,23,24}. Selain itu, para guru memberikan persepsi yang positif terhadap salah satu kegiatan penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis ICT dan bisa berfaedah bagi guru bahasa Inggris^{25,26}.

Penutup

Berdasarkan hasil dari pengabdian yang telah dilakukan oleh pelaksana pengabdian, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi Agora IO Video Call mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi guru bahasa Inggris yang ada di Kabupaten Rejang Lebong. Hal ini dikarenakan aplikasi ini dapat digunakan sebagai salah satu media alternatif untuk mengajar bahasa Inggris terutama di masa pandemic covid-19 yang tidak kunjung reda. Selain itu, para guru bahasa Inggris memberika persepsi yang positif terhadap kegiatan ini baik dari segi persiapan panitia, tujuan pelatihan, materi pelatihan, dan instruktur yang memberikan pelatihan.

²¹ Ibid

²² Ibid

²³ Hidayati. *Integrating ICT in English language teaching and learning in Indonesia*. JEELS. Vol. 3, No, 1. 2016. Hlm. 38-62

²⁴ Esther. *Information and communication technology as teaching and learning space for teachers the English language in schools*. Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy Studies. Vol. 5 No. 1. 2013. Hlm 100–107.

²⁵ Ibid

²⁶ Farooq & Soomro. *Teachers and Technology : Trends in English Language Teaching in Saudi Arabia*. International Journal of English Linguistics. Vol. 8 No. 5, 2018. Hlm. 10–19.

Daftar Pustaka

- Anggitasari, M., Tarwana, W., R.Bunga Febriani, & Syafryadin, S. *Using Wattpad to Promote the Students' Responses to Literary Works: EFL College Students' Perspectives and Experiences of Enjoying Short Stories*. *Jadila: Journal of Development and Innovation in Language and Literature Education*, Vol.1 No.2, 2020. Hlm. 182-192.
- Ann, M.W. (2010). *Leadership and the millennials: transforming today's technological teens into tomorrow leaders*. *Journal of Leadership Education*, Vol. 9 No.1, 2010. Hlm 53-67.
- Azwandi, A., Harahap, A., & Syafryadin, S. *Penyuluban dan pelatihan ict-enhanced teaching-learning sebagai model pengembangan profesional guru di kota Bengkulu*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (JPMIT)*, Vol. 1 No.1. 2019. Hlm. 2
- Boadu, F. *Training and development: a tool for employee performance in the district assemblies in Ghana*. *International Journal of Education and Research*, Vol. 2 No. 5, 2014. Hlm. 513-522.
- Bilal & Saeed. *The effect of using computer technology on English language teachers' performance*. *SUST Journal of Humanities*. Vol. 16 No. 1. 2015. Hlm. 64–79.
- Eka Apriani., Syafryadin, S., Inderawati, R., Arianti, A., Wati, S., Hakim, I. N., & Noermanzah, N. *Implementing E-learning Training toward English Virtual Lecturers: The Process, Perspectives, Challenges and Solutions*. *IJET International Journal Of Emerging Technologies in Learning*, Vol. 16 No. 04, Hlm. 240-255.
- Esther. *Information and communication technology as teaching and learning space for teachers the English language in schools*. *Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy Studies*. Vol. 5 No. 1. 2013. Hlm 100–107.
- Farooq & Soomro. *Teachers and Technology : Trends in English Language Teaching in Saudi Arabia*. *International Journal of English Linguistics*. Vol. 8 No. 5, 2018. Hlm. 10–19.
- Hidayati. *Integrating ICT in English language teaching and learning in Indonesia*. *JEELS*. Vol. 3, No, 1. 2016. Hlm. 38-62.
- Jehanzeb, K & Ahmed, N.B. *Training and development program and its benefits to employee*. *European Journal of Business and Management*, Vol. 5 No. 2, 2013. Hm. 243-252.
- Jolanda, H.P. *Pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran kreatif pelajaran Bahasa Inggris*. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 4 No. 3, 2017. Hlm. 265-272.
- Kamil, M. *Model-model Pelatihan*. Bandung: UPI.2003.

- Nirfayanti & Nurbaeti. *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal penelitian matematika dan pendidikan matematika, Vol.2 No. 1, 2019. Hlm. 54–59.
- Paul, M. *Action research and reflective practice: creative and visual methods to facilitate reflection and learning*. London and New York: Routledge. 2010.
- Riza, M dkk. (2020). *Using multimedia in teaching English to Junior High School students*. Diakses dari: <https://media.neliti.com>) tanggal 18 April 2020).
- Septinawati, S., Febriani, R.B., Tarwana, W., Syafryadin, S. *Students' Perceptions Toward the Implementation of Quipper School as an E-Learning Platform in Teaching English*. Jadila: Journal of Development and Innovation in Language and Literature Education. Vol. 1 No.2, Hlm. 223-238.
- Sudjana, D. *Metoda dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Nusantra Press. 1993.
- Syafryadin, S., Pratiwi, V. U., & Wardhana, D. E. C. 2021. *Pre-service English teachers' experience with various CALL applications: Hindrances and reflection*. Studies in English Language and Education, Vol. 8 No. 1, 2021. Hlm. 99-114.
- Syahrial, S., & Syafryadin, S. *Pelatihan menjadi guru bahasa Inggris kreatif dan milenial di sekolah menengah pertama bengkulu Tengah*. Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan. Vol. 1 No. 1. 2020. Hlm. 18-35.
- Toomey. *Information and communication technology for teaching and learning*. Schooling Issues Digest, Vol. 2. No. 2. 2001. Hlm 1–6.